

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas merupakan suatu tolok ukur yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Efisiensi dapat dikaitkan dengan efektivitas, namun apabila terjadi peningkatan pada efektivitas, belum tentu efisiensi ikut meningkat (Umar, 2008).

Efektivitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu dicapai. Jika digambarkan dalam bentuk persamaan maka efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi dengan hasil yang diharapkan (Danumiharja, 2014). Sistem merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang memiliki hubungan dan berinteraksi dalam mencapai tujuan tertentu. Sistem terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang melaksanakan fungsi kepentingan tertentu dan mendukung sistem yang memiliki kapasitas lebih besar (Romney dan Steinbart, 2011).

Sistem ialah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi serta memiliki fungsi dan tujuan yang sama. Tujuan sistem yaitu menghubungkan bagian-bagian dari sistem tersebut (Hall, 2007).

Sistem merupakan sejumlah komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sama. Komponen atau subsistem

penyusun dari suatu sistem berkaitan dan saling berkerja sama satu dengan yang lain. Suatu sistem mempunyai sasaran yang menjadi dasar tujuan dari sistem tersebut (Sarosa, 2009).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengelola dan melaporkan transaksi kegiatan bisnis, sumber pengelola dana dalam suatu organisasi, dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi mengelola data kegiatan bisnis dan merubahnya menjadi informasi keuangan yang dapat bermanfaat bagi para pemakainya. (Jogiyanto, 2009).

Sistem informasi akuntansi ialah suatu sistem yang mengubah data-data transaksi bisnis menjadi sebuah informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Sistem informasi akuntansi mendukung aktivitas di organisasi maupun perusahaan (Kusrini dan Koniyo, 2007).

Sistem informasi akuntansi mengelola berbagai data transaksi baik keuangan maupun nonkeuangan yang mempengaruhi pengolahan transaksi keuangan. Transaksi keuangan dan non keuangan saling berkaitan dan sering kali diproses dengan sistem fisik yang serupa (Hall, 2007).

Sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk mendukung proses kegiatan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai sebuah perangkat sistem informasi manajemen yang menyajikan informasi akuntansi, keuangan dan informasi lain yang berasal dari pengelolaan rutin transaksi akuntansi (Jones dan Rama, 2008).

## **2. Kinerja Individu**

Kinerja ialah keberhasilan kinerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja merupakan hasil akhir dari karyawan yang ditunjukkan berdasarkan perannya di suatu organisasi. Dalam menjalankan pekerjaannya diperlakukan beberapa hal yaitu keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang ada pada diri individu.

Kinerja individu adalah suatu hasil atau pencapaian kinerja individu yang merupakan target dari suatu tujuan yang harus tercapai (Suratini, 2015). Kinerja individu merupakan suatu pencapaian dari tugas-tugas dengan menggunakan teknologi informasi yang mendukung. Pemanfaatan Sistem teknologi informasi yang tepat dapat memberikan manfaat yang positif bagi kinerja individu (Sugiartini,2016).

Kinerja individu merupakan hasil kerja perseorangan anggota organisasi atau karyawan perusahaan. Pencapaian tujuan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang terdapat dalam organisasinya, termasuk anggota yang memiliki peran aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan berbagai informasi yang berhubungan dengan tingkat kerja dari individu, divisi, atau perusahaan (Soemohadiwidjojo, 2015).

## **3. Partisipasi Manajemen**

Manajemen ialah suatu rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang diarahkan untuk

aktivitas antar anggota organisasi dan sumber daya organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditentukan. Manajer merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam proses manajemen dalam suatu organisasi (Griffin, 2003).

Manajemen yaitu proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang saling berinteraksi untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Manajemen merupakan bagaimana seseorang memperoleh sesuatu melalui aktivitas-aktivitas orang lain (Gaol, 2008)

Partisipasi manajemen merupakan manajemen yang ikut terlibat langsung dalam melakukan pelaksanaan sistem informasi dan merancang strategi untuk meningkatkan sistem informasi yang akan digunakan. Dukungan yang diberikan manajemen menjadi sebagai pedoman dalam menerapkan komitmen dan dukungan atas berbagai sumber daya yang dibutuhkan bagi perusahaan (Mooney dalam Ratnaningsih dan Suaryana, 2014).

Manajemen memiliki peranan aktif maupun pasif. Peranan aktif yakni menciptakan kondisi perusahaan, menekan fungsi dari perencanaan. Sedangkan peranan pasif yakni memberikan tanggapan pada kejadian yang terjadi dilingkupannya. Keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari faktor manajemen dalam menetapkan perencanaan dan mengendalikan aktivitas perusahaan (Sirait, 2006).

Manajemen ikut terlibat dalam pengambilan keputusan. Sebelum mengambil keputusan, manajemen harus mampu mempertimbangkan semua saran dan masukan yang diberikan oleh bawahannya. Manajemen harus meyakinkan

kepada bawahannya bahwa saran dan masukan yang diberikan kepada bawahannya dapat membantu dalam pengambilan keputusan (Sukoco, 2007).

#### **4. Pemanfaatan Sistem Informasi**

Pemanfaatan teknologi sistem informasi merupakan suatu manfaat bagi para pemakai sistem informasi untuk menjalankan kewajibannya, pengukurannya berlandaskan kepada intensitas kegunaan, frekuensi penggunaan dan jumlah software yang digunakan (Rahmawati, 2008).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan pekerjaannya. Teknologi informasi mendukung setiap individu dalam komunikasi dan menjalin kerja sama dalam pencapaian tujuannya (Maryono dan Istiana, 2007).

Pemanfaatan sistem mengacu kepada pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan menggunakan sistem informasi berbasis perangkat komputer yang bermanfaat untuk melaksanakan pekerjaannya dan mengembangkan kualitas serta efektivitasnya (Widuri, 2010).

Penggunaan sarana teknologi informasi yang tepat mampu meminimalisir kekurangan dan kesalahan yang mungkin dapat terjadi dalam pengelolaan data secara manual. Pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam pengolahan data memberikan kemudahan bagi kinerja individu sehingga hasil yang diperoleh lebih efektif. Pengolahan data yang efektif dan tepat akan meningkatkan efektivitas sistem informasi yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Karmita, 2015).

## **5. Kecanggihan Teknologi Informasi**

Perkembangan teknologi informasi memberikan banyak pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Penggunaan teknologi komputer dan internet merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang mampu mengubah pemrosesan data secara manual menjadi secara digital dan otomatis (Suhardiyah dan Waryanto, 2014).

Teknologi informasi merupakan suatu kombinasi dari teknologi komputasi dan komunikasi dalam bentuk sistem perangkat lunak dan perangkat keras. Teknologi informasi bermanfaat untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan menghasilkan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan (Rahmadani, 2015).

Teknologi informasi, terutama teknologi komputer dan teknologi komunikasi memiliki kontribusi dalam kegiatan disuatu organisasi. Kegiatan tersebut meliputi memprosesan serta menyebarkan informasi dan peningkatan kualitas baik individu maupun organisasi (Rahmawati, 2008).

Teknologi informasi menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja, mengetahui posisi didalam, menemukan tantangan diluar. Selain itu dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan serta menetapkan kebijakan sesuai data-data akurat yang diperoleh melalui kecanggihan teknologi informasi. Sehingga penerapan teknologi informasi di suatu instansi menjadi tolok ukur kemajuan instansi dan memberi pengaruh terhadap kinerja (Supriyanto dan Muhsin, 2008).

Kecanggihan teknologi informasi akan berguna jika dalam penentuan sistem memperhatikan faktor individual sebagai penggunanya. Jika faktor tersebut tidak diperhatikan, maka akan menimbulkan berbagai hambatan yang akan menyebabkan ketidakseimbangan antara teknologi informasi dan penggunanya (Fani dkk, 2015).

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Menurut Ratnaningsih dan Suaryana (2014) kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Manajemen yang ikut berpartisipasi dan terlibat dalam penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi suatu salah satu faktor keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan kualitas informasi yang bermanfaat, tepat waktu, efektif dan efisien. Perencanaan dan pengembangan teknologi informasi yang semakin canggih akan memberikan kualitas informasi yang semakin meningkat.

Menurut Efendi (2016) pengetahuan karyawan bagian akuntansi, partisipasi manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat partisipasi manajemen akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Pihak manajemen yang mendukung penuh akan bermanfaat dalam pencapaian keefektifitasan dari sistem informasi akuntansi. Semakin besar tingkat perusahaan maka semakin canggih sistem informasi yang dimiliki. Teknologi informasi

menjadi sumber kekuatan yang memberikan keunggulan bagi perusahaan dan memberikan pengaruh bagi keberhasilan perusahaan.

Menurut Karmita (2015) pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan sarana teknologi informasi dapat meminimalisir kesalahan yang terdapat dalam pengolahan data manual. Pengelolaan data yang lebih efisien dan cepat akan memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Alannita dan Suaryana (2014) kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif pada kinerja individu. Kinerja yang baik dapat terlihat dari keberhasilan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan dengan didukung oleh kemajuan teknologi informasi.

Menurut Saifulloh (2016) kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan kualitas kinerja individu dan menjadi keunggulan kompetitif. Sistem informasi akuntansi menjadi bagian penting bagi pihak manajemen perusahaan dan digunakan untuk kepentingan aktivitas manajemen perusahaan serta melaporkan hasil akhir kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Menurut Suratini, dkk (2015) efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan TI akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.



Tingkat efektif suatu sistem dapat ditentukan dari seberapa besar sistem itu mampu mempengaruhi pekerjaan individu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Sugiartini dan Dharmadiaksa (2016) mengungkapkan bahwa efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu. Semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam lingkup organisasi, maka kinerja individu yang dihasilkan akan semakin meningkat.

### **C. Hipotesis**

#### **1. Pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

Efendi (2016) mengungkapkan partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kouser, dkk (2011) menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Wulansari (2010) menyimpulkan bahwa partisipasi manajer berpengaruh positif terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajer memiliki pengaruh yang cukup penting dalam melaksanakan dan mencapai keefektifan sistem informasi akuntansi.

Ratnaningsih dan Suaryana (2014) berpendapat bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Keterlibatan manajemen terhadap implementasi serta

pengembangan sistem informasi akuntansi akan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan kualitas informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Partisipasi manajemen terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menjadi sangat penting, dukungan yang diberikan dari manajemen dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas (Rahmadani, 2015). Partisipasi manajemen dalam penggunaan sistem informasi akuntansi mampu memberikan dampak yang baik dalam menghasilkan kualitas informasi yang tepat dan akurat. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Partisipasi manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **2. Pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu.**

Alannita dan Suaryana (2014) berpendapat bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Saifulloh (2016) menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu.

Suyati (2015) menyimpulkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dewi dan Suardhika (2015) menyimpulkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Maharani (2016) berpendapat bahwa partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu. Partisipasi manajemen diharapkan mampu membantu

dalam peningkatan perilaku yang bagi karyawannya. Partisipasi manajemen memiliki peranan penting bagi meningkatnya kinerja individu. Manajemen yang berpartisipasi dalam pelaksanaan sistem informasi, pengembangan strategi, mendorong serta mempengaruhi para pengguna dalam pengembangan perilaku yang positif akan meningkatkan efektifitas dan kinerja.

Manajemen yang terlibat dalam pengambilan keputusan harus mampu mendengarkan aspirasi dan menyakinkan bawahannya bahwa dengan kerjasama yang baik akan bermanfaat mendapatkan keputusan yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Partisipasi manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

### **3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

Karmita (2015) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Febrianingsih (2015) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Utami, dkk (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi.

Putra (2014) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam peningkatan

efektivitas sistem informasi akuntansi. Apabila pengguna mampu menguasai teknologi informasi yang tersedia maka efektivitas sistem yang dihasilkan akan lebih maksimal.

Sistem informasi yang dimanfaatkan dengan maksimal akan mendukung tingkat kualitas informasi yang dihasilkan dan memberikan manfaat dalam keefektifan informasi yang berguna bagi tercapainya tujuan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **4. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu.**

Kinarwanto (2013) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Yulianto (2011) mengungkapkan bahwa faktor-faktor pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Fabrianie (2013) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Sawitri (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Fahrudin (2013) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Hidayat (2013) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Kualitas kinerja karyawan dapat

diukur dari sejauh mana penggunaan komputer, frekuensi penggunaan dan penguasaan dalam menggunakan software yang mempengaruhi hasil dari kinerja individu.

Pemanfaatan teknologi informasi mampu memberikan manfaat yang positif bagi efektivitas sistem informasi. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh yang kuat dalam pencapaian hasil kinerja individu dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

## **5. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

Fani (2015) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ratnaningsih dan Suaryana (2014) berpendapat bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Teknologi informasi yang semakin canggih perlu dipertimbangkan untuk perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Namun Wulansari (2010) berpendapat bahwa kecanggihan sistem informasi berpengaruh negatif terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi.

Aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak mampu menjamin keefektifan dari sistem informasi akuntansi perusahaan.

Kecanggihan teknologi informasi akuntansi dapat dimanfaatkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Peningkatan kecanggihan teknologi informasi akan memberikan hasil informasi yang tepat, efektif dan maksimal. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **6. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu.**

Alannita dan Suaryana (2014) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja individu. Saifulloh (2016) berpendapat bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Aristiani (2014) berpendapat bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Indarsih (2015) menyatakan bahwa teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individu. Dengan adanya penerapan teknologi sistem informasi yang baru akan memberikan kemudahan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab setiap individu. Selain itu, dapat memberikan informasi terbaru kepada individu sehingga kinerja yang dihasilkan lebih meningkat.

Maharani (2016) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Faktor kecanggihan teknologi terutama teknologi komputer akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kinerja

individu. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, karyawan lebih mudah mengidentifikasi, mengakses, dan menginterpretasikan data sehingga informasi yang dihasilkan lebih bermanfaat bagi penggunanya

Kecanggihan teknologi informasi dapat berguna apabila teknologi tersebut dapat memberikan kemudahan bagi individu dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6 : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

## **7. Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.**

Suratini, dkk (2015) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Antasari dan Sukartha (2015) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual. Sugiartini dan Dharmadiaska (2016) mengungkapkan bahwa efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu.

Penelitian Widyasari dan Suardikha (2015) mengungkapkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang semakin tinggi akan meningkatkan hasil kinerja individual, namun apabila efektivitas sistem

informasi yang tersedia menurun maka kinerja individual yang dihasilkan akan ikut menurun.

Maharani (2016) berpendapat bahwa efektivitas sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Sebuah sistem akan memberikan dampak bagi individu dan mempengaruhi kualitas kerjanya.

Efektivitas teknologi sistem informasi pada suatu perusahaan atau organisasi mampu memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi pengolahan data, mengakses sistem atau data, dan menerangkan data tersebut (Arsiningsih, dkk. 2015). Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H7 : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu.



#### D. Model Penelitian

Gambar 2.1.  
Model Penelitian

